

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin melaju pesat hingga waktu ke waktu menimbulkan terbuka luasnya kesempatan berkarier dalam berbagai bidang. Di Era Globalisasi saat ini persaingan dunia kerja serta dunia bisnis semakin berkembang pesat dan sengit terlebih didukung dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Lulusan sarjana Akuntansi merupakan salah satu angkatan yang dituntut untuk meningkatkan kemampuan bersaing di pasar kerja. Keberadaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mampu memberi kesempatan dan ancaman bagi karier akuntan karena menjadi salah satu profesi yang dianggap mampu bersaing dan berkompetisi.

Saat ini sangat di butuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karier yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya. Jurusan program studi akuntansi, baik di perguruan tinggi negeri atau maupun perguruan tinggi swasta (Yuliana dalam Prasetyo, 2018:1).

Marwansyah dalam Timporok, dkk (2019:4879) mendefinisikan karier adalah posisi pekerjaan yang dipegang atau dijabat oleh seseorang selama kehidupan kerjanya. Karier yang diinginkan dapat tercapai dengan melakukan proses yang dinamakan perencanaan karier. Perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi memerlukan perencanaan karier yang jelas untuk masa depan yang cemerlang. Selain untuk mahasiswa sendiri, perencanaan karier juga bermanfaat dalam menyusun kurikulum perkuliahan agar

materi dapat disampaikan dengan efektif sehingga berguna bagi mahasiswa yang membutuhkannya, terutama bagi mahasiswa akuntansi pada tahun terakhir. Pada masa itulah mahasiswa sangat membutuhkan masukan dari para pendidik untuk memotivasi diri mereka agar dapat melakukan perencanaan karier dengan jelas dan baik sehingga keinginan karier yang mereka impikan dapat terwujud.

Menurut Mahayani dalam Aji, dkk (2022:89) karier di bidang perpajakan memiliki peluang yang cukup besar bagi lulusan akuntansi karena karier ini masih sangat dibutuhkan serta masih kurang diminati. Profesi di bidang perpajakan sangat dibutuhkan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perpajakan yang sangat besar diketahui sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia, diakui masih banyak kasus perpajakan yang menjerat berbagai perusahaan, oleh karena itu tenaga kerja yang memahami akuntansi dan didukung dengan pemahaman mengenai perkembangan perpajakan semakin banyak dicari oleh berbagai perusahaan. Dengan adanya jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan, kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan lepas dari perhitungan akuntansi dan begitupun sebaliknya (Fitri dalam Astuti, dkk, 2021:2).

Akuntan pajak adalah sebuah profesi yang bertugas mengelola aspek perpajakan pada perusahaan besar dengan memiliki keahlian mengenai peraturan perpajakan serta memastikan semua kegiatan perusahaan telah memenuhi ketaatan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Keputusan berkarier sebagai akuntan pajak yang akan dijalani oleh mahasiswa akuntansi biasanya timbul dengan adanya keinginan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri atau dapat juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut mampu menarik untuk diteliti jika kita mengetahui alasan mengapa mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan pajak.

Alasan mengapa mahasiswa memilih karier ditinjau dari faktor-faktor dari penelitian sebelumnya, yaitu faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional,

nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja (Katatong, 2018:3). Namun, aspek pertimbangan pasar kerja juga menarik perhatian untuk ditinjau lebih dalam dilihat dari kurangnya profesi akuntan pajak yang ada di Indonesia. Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama (Katatong, 2018:79). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Putri, dkk, 2021:481) menyebutkan pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini meneruskan penelitian-penelitian terdahulu mengenai penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, serta nilai-nilai sosial yang mempengaruhi pemilihan berkarier mahasiswa akuntansi dengan berfokus profesi sebagai akuntan pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Pajak” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019-2020 Universitas Narotama Surabaya)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini masalah-masalah yang akan dibahas ialah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?

5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
6. Apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai

akuntan pajak serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan mendukung pembelajaran yang lebih informative.

b. Manfaat Bagi Universitas

Sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Universitas Narotama Surabaya sehingga dapat menambah wawasan pembaca mengenai pemilihan karier dalam bidang akuntansi, serta menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dunia kerja saat ini.

c. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan penulis mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan pajak di Universitas Narotama Surabaya, serta menambah wawasan mengenai penyusunan penelitian yang baik dan benar.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2019-2020 Universitas Narotama Surabaya mengenai pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak.